

BAB III

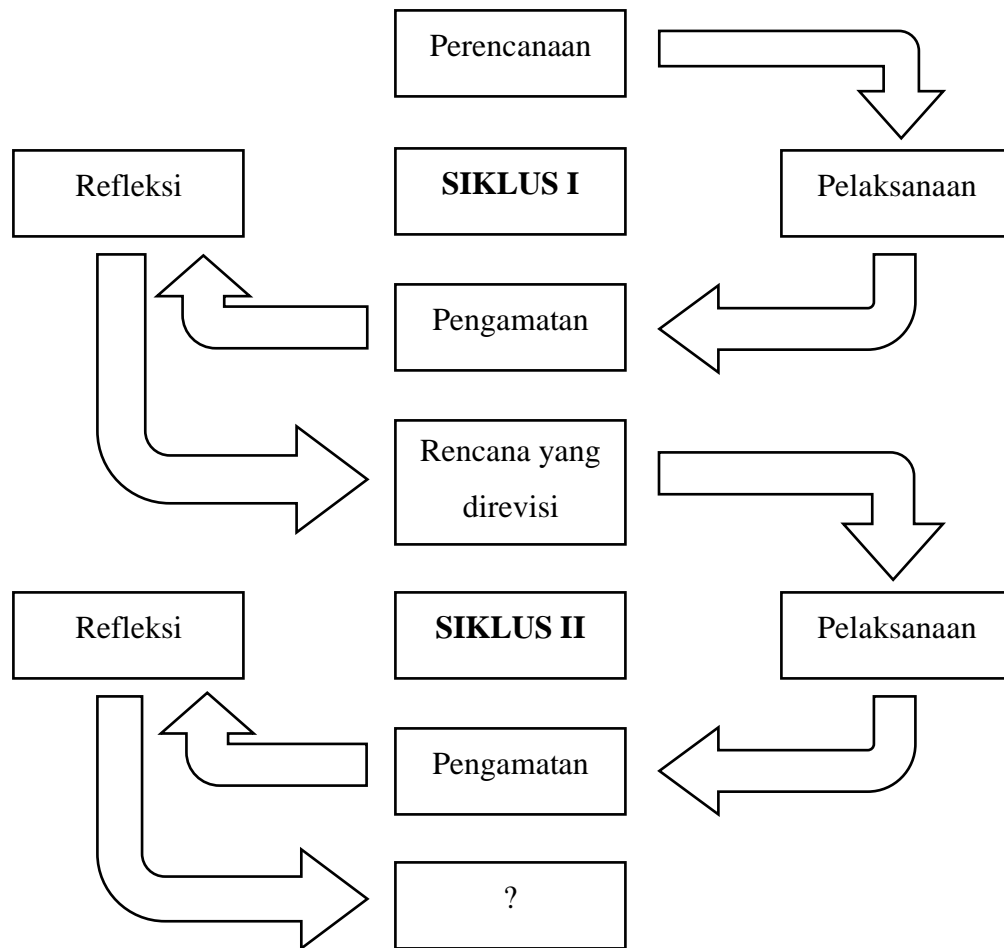
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell (Sugiyono, 2019: 2) menyatakan bahwa “*research methods involve the form of data collection, analysis, and interpretation that research proposes for the studies*” yang artinya metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019: 18).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan pendidik, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas pendidik.

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipilih yakni PTK, maka penelitian ini menggunakan model penelitian PTK dari Kemmis & Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83) yang terdiri dari *planning* (rencana), *action* (tindakan/pelaksanaan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).



Gambar 3.1
Alur PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP
 - b) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan
 - c) Menyusun Lembar Obsevasi
 - d) LKPD
 - e) Soal tes
- 2) Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatannya adalah melaksanakan apa yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi 4-5 orang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kelompok ini disebut kelompok asal.
 - (2) Setelah mengelompokkan peserta didik dalam kelompok asal. Pendidik membentuk kelompok ahli/pakar sesuai dengan materi yang didapat oleh masing-masing peserta didik.
 - (3) Pendidik memberikan pre-test sebagai acuan dasar untuk ketercapaian hasil belajar peserta didik.
 - (4) Peserta didik dalam kelompok asal mencari informasi, bacaan yang terkait dengan materi yang didapat.
 - (5) Peserta didik berkumpul dengan sesama ahli/pakar materi guna membahas topik secara mendalam.
 - (6) Setelah mengadakan diskusi dengan kelompok ahli/pakar, peserta didik akan melaporkan hasilnya di depan kelas. Di sini pendidik

mengadakan evaluasi kelompok untuk presentasi hasil kerja peserta didik yang diwakilkan oleh beberapa peserta didik.

(7) Para ahli/pakar kembali ke kelompok asal masing-masing setelah presentasi di depan kelas.

(8) Peserta didik mengambil post-test berupa kuis untuk semua topik.

(9) Tes hasil diskusi dilaksanakan secara menyeluruh.

c) Kegiatan Penutup

(1) Pendidik memberikan penghargaan secara individu atau kelompok.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, di mana kegiatan ini menggunakan lembar observasi guna memperoleh informasi tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas pendidik dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini kegiatannya meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi pengamatan, berdasarkan hasil observasi tersebut, pendidik dapat merefleksikan diri tentang kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian, pendidik dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini juga dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada intinya pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika hasil

yang telah diperoleh pada siklus I sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka pelaksanaan siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan (Moleong, 2014: 237). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel akan diamati. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut informan. Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini peneliti mengambil 17 orang yakni 1 pimpinan Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah, 1 pendidik Mata Pelajaran Matematika, dan 1 kelas yang beranggotakan 15 peserta didik Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian atau dalam kata lain objek penelitian merupakan masalah yang diteliti. Menurut Umar Husen (2005: 303) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Objek dalam penelitian ini adalah

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar.

3.4 Sumber Data

Arikunto (2006: 129) menyatakan yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Lofland and Lofland (dalam Moleong, 2007: 157) menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll. Beberapa sumber data yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

- a. Sumber primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara narasumber. Sumber primer dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 15 orang di Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah.
- b. Sumber sekunder, yaitu data pendukung dalam suatu penelitian seperti melalui orang lain, catatan, buku, dokumen, jurnal, dan sebagainya. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah, pendidik mata pelajaran, dan pengurus Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah lainnya. Hal yang diperoleh yakni tentang deskripsi lembaga, data pendidik, data peserta didik dan hal-hal lain yang dianggap penting.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, di antaranya observasi, tes, dan dokumentasi.

- a. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2019: 238) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting di antara dua hal tersebut yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan guna mengetahui keadaan daerah peneliti dan melihat secara langsung permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini

digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut. Penilaian proses pembelajaran melalui observasi menggunakan lembar observasi.

b. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam kemampuan aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi (Sanjaya, 2013: 99). Tes ini diberikan pada akhir materi dan dilakukan pada setiap akhir siklus, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan dilakukannya tes ini peneliti diharapkan akan mendapatkan data yang akurat tentang hasil belajar peserta didik di kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Riyanto (2007: 103), metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen, gambar, laporan, buku harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai profil lembaga, silabus, RPP, dokumentasi foto pada saat kegiatan pembelajaran, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 436).

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh peneliti di setiap siklus. Lembar observasi digunakan sebagai rujukan untuk melaksanakan refleksi setiap siklus agar kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki sehingga kinerja peneliti dapat meningkatkan siklus berikutnya.

Pada penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas pendidik. Menurut Sudijono (2011: 43) analisis aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas pendidik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Banyaknya individu/Skor maksimal yang dapat diperoleh

Adapun kategori aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas pendidik menurut Purwanto (2012: 103) yakni:

Tabel 3.1

Kategori Aktivitas Belajar Peserta Didik dan Aktivitas Pendidik

No.	Nilai	Kategori
1.	75% - 100%	Sangat baik
2.	65% - 75%	Baik
3.	55% - 65%	Cukup baik
4.	0% - 55%	Kurang baik

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan.

1) Hasil Belajar

Menurut Miles dan Huberman (Rahmi, 2018: 23) data hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Kategori keberhasilan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Keberhasilan

No.	Nilai	Kategori
1.	$80 \leq X \leq 100$	Sangat Baik
2.	$70 \leq X \leq 80$	Baik
3.	$60 \leq X \leq 70$	Cukup
4.	$50 \leq X \leq 60$	Kurang
5.	$0 \leq X \leq 50$	Sangat Kurang

2) Rata-rata Hasil Belajar

Adapun rumus menghitung rata-rata menurut Sudjana (2009:109) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya peserta didik

3) Presentase Ketuntasan

Kriteria ketuntasan yakni jika dalam satu kelas terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang sudah tuntas belajar. Menurut Zainal Aqib, dkk. (2010: 41) rumus menghitung presentase ketuntasan adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki susunan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rencana dan Pelaksanaan PTK

Dalam tahap ini peneliti melakukan empat langkah utama yakni:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3) Merencanakan PTK
- 4) Melaksanakan PTK

b. Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Tindak Lanjut

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik, seperti observasi, tes, dan dokumentasi.

2) Analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap. Pertama yakni menyeleksi dan mengelompokkan. Kedua yakni memaparkan atau mendeskripsikan data. Ketiga yakni menyimpulkan.

3) Tindak lanjut

Hasil yang sudah didapat pada analisis data digunakan untuk membuat rencana tindak lanjut. Jika ternyata tindakan perbaikan belum berhasil menjawab masalah, maka hasil analisis data digunakan untuk merencanakan kembali tindakan perbaikan. Jika ini terjadi maka akan terdapat beberapa siklus yang langkah-langkahnya tetap sama, yaitu

perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, serta analisis data. Siklus PTK akan berakhir jika perbaikan sudah berhasil dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 20 bulan terhitung dari bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Januari 2024 yang diperincikan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				2023					2024
		JU NI	JU LI	AGT – NOV	DES	JAN	FEB	MAR – SEP	OKT – NOV	DES	JAN
1.	Pengajuan Judul										
2.	Observasi dan Wawancara										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Sidang Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Penyusunan Instrumen										
7.	Pelaksanaan Penelitian										

No	Jenis Kegiatan	2022				2023					2024	
		JU NI	JU LI	AGT – NOV	DES	JAN	FEB	MAR – SEP	OKT – NOV	DES	JAN	
8.	Penyusunan Laporan Penelitian											
9.	Sidang Komprehensif											
10.	Revisi Hasil Sidang											
11.	Sidang Skripsi											

(Sumber Data Penelitian 2023)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Shuffah Al-Jama'ah yang terletak di Kp. Bantarkadu RT/RW 002/001 Desa Dawagung Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya Jawa Barat